

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pendidikan di era globalisasi menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Selain kompetensi pedagogik dan profesional, pola pikir (mindset) guru menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan, beradaptasi dengan perubahan, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan, mindset terbagi menjadi fixed mindset dan growth mindset. Fixed mindset menganggap kemampuan bersifat tetap, sedangkan growth mindset meyakini bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha dan pembelajaran. Guru dengan growth mindset cenderung lebih adaptif, inovatif, dan memiliki motivasi tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, transformasi dari fixed mindset ke growth mindset menjadi hal yang penting dalam pengembangan guru.

Salah satu strategi yang dapat mendorong perubahan tersebut adalah implementasi coaching. Coaching membantu guru meningkatkan kesadaran diri, kemampuan refleksi, dan efektivitas pembelajaran melalui proses dialog dan pendampingan. Selain itu, motivasi kerja juga berperan penting sebagai faktor internal yang mendorong guru untuk terus belajar, berinovasi, dan meningkatkan kompetensi profesional.

Perubahan mindset guru tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi faktor seperti coaching dan motivasi kerja. Kedua faktor ini diyakini mampu mendorong terbentuknya pola pikir yang lebih adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan.

SMK Negeri 1 Doloksanggul sebagai lembaga pendidikan kejuruan masih menghadapi tantangan dalam kesiapan guru menghadapi perubahan dan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi coaching dan motivasi kerja terhadap perubahan fixed mindset menjadi growth mindset guru. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi peningkatan kualitas guru dan manajemen SDM pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung transformasi pola pikir guru menuju pola pikir yang lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan.

dengan judul “ **PENGARUH IMPLEMENTASI COACHING DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP PERUBAHAN FIXED MINDSET MENJADI GROWTH MINDSET DI SMK NEGERI 1 DOLOKSANGGUL** “.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama, yaitu masih adanya guru yang memiliki fixed mindset sehingga kurang terbuka terhadap perubahan dan inovasi pembelajaran. Implementasi coaching di sekolah juga belum optimal, serta motivasi kerja guru yang masih bervariasi mempengaruhi kinerja dan pengembangan kompetensi. Selain itu, kesadaran guru terhadap pentingnya pembelajaran berkelanjutan masih rendah, sehingga perubahan menuju growth mindset belum merata. Di sisi lain, belum terdapat bukti empiris yang jelas mengenai pengaruh coaching dan motivasi kerja terhadap perubahan mindset guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan SDM yang efektif untuk mendorong terbentuknya growth mindset pada guru di SMK Negeri 1 Doloksanggul.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh implementasi coaching dan motivasi kerja guru terhadap perubahan fixed mindset menjadi growth mindset. Subjek penelitian adalah guru di SMK Negeri 1 Doloksanggul dengan variabel independen berupa coaching dan motivasi kerja, serta variabel dependen yaitu perubahan mindset. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada konteks lingkungan kerja dan pengembangan profesional di sekolah, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal di luar organisasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah dalam penelitian mengenai pengaruh implementasi *coaching* dan motivasi kerja guru terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* di SMK Negeri 1 Doloksanggul, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi *coaching* berpengaruh terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* pada guru di SMK Negeri 1 Doloksanggul?

2. Apakah motivasi kerja guru berpengaruh terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* pada guru di SMK Negeri 1 Doloksanggul?
3. Apakah implementasi *coaching* dan motivasi kerja guru secara simultan berpengaruh terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* pada guru di SMK Negeri 1 Doloksanggul?

Rumusan masalah tersebut menjadi dasar dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh implementasi *coaching* dan motivasi kerja guru terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* di SMK Negeri 1 Doloksanggul, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh implementasi *coaching* terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* pada guru di SMK Negeri 1 Doloksanggul.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* pada guru di SMK Negeri 1 Doloksanggul.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh implementasi *coaching* dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* pada guru di SMK Negeri 1 Doloksanggul.

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya implementasi *coaching* dan peningkatan motivasi kerja guru dalam membentuk pola pikir yang lebih adaptif, terbuka terhadap pembelajaran, dan berorientasi pada peningkatan kinerja profesional.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh implementasi *coaching* dan motivasi kerja guru terhadap perubahan *fixed mindset* menjadi *growth mindset* di SMK Negeri 1 Doloksanggul diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan manajemen pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai hubungan antara implementasi *coaching*, motivasi kerja, serta perubahan pola pikir (*mindset*) guru dalam meningkatkan kualitas kinerja dan profesionalisme tenaga pendidik.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pengembangan sumber daya manusia, khususnya melalui penerapan *coaching* dan peningkatan motivasi kerja guru untuk mendorong terbentuknya *growth mindset*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya memiliki *growth mindset* dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan kinerja profesional.

1.6.3. Manfaat Lainnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan implementasi *coaching*, motivasi kerja, dan pengembangan pola pikir guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan dalam merancang program pengembangan guru yang lebih efektif melalui penguatan praktik *coaching* dan peningkatan motivasi kerja guna mendukung transformasi pola pikir guru menuju *growth mindset*.